

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk aktivitas investasi di pasar modal. Melalui berbagai platform investasi berbasis digital, masyarakat dapat berinvestasi dengan lebih mudah, cepat, dan efisien. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mencapai 20,36 juta *Single Investor Identification* (SID) pada akhir 2025, meningkat sekitar 36,95% dibandingkan tahun sebelumnya.¹ Peningkatan ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi terus berkembang, terutama di kalangan generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi digital.

Seiring dengan meningkatnya jumlah investor, pasar modal syariah juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hingga Desember 2025 terdapat 622 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar syariah mencapai sekitar Rp6.718 triliun. Selain itu, nilai aset

¹ PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2026 (Jakarta: KSEI, 2026), hlm. 2.

kelolaan reksa dana syariah mencapai Rp51,74 triliun,² menunjukkan bahwa instrumen investasi berbasis syariah semakin diminati oleh masyarakat. Perkembangan tersebut membuktikan bahwa pasar modal syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah sekaligus menjadi alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi. Dalam teori keuangan konvensional, investor diasumsikan selalu bertindak rasional dengan mempertimbangkan hubungan antara risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Akan tetapi, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak keputusan investasi justru dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti rasa takut mengalami kerugian (*loss aversion*), kepercayaan diri yang berlebihan (*overconfidence*), perilaku mengikuti keputusan investor lain (*herding*), hingga fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). Akibatnya, keputusan investasi sering kali tidak didasarkan pada analisis yang objektif sehingga meningkatkan potensi risiko kerugian.³

² Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Saham Syariah (Jakarta: OJK, 2025).

³ Adlina Hanum and Bagus Panuntun, "Pengaruh Herding Behavior , Cognitive Bias , Dan Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02, no. 03 (2023): 112–29.

Perkembangan kajian *behavioral finance* hadir untuk menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh informasi keuangan, tetapi juga oleh emosi, persepsi, pengalaman, dan bias kognitif investor. Dalam konteks pasar modal syariah, pemahaman mengenai *behavioral finance* menjadi semakin penting karena seorang investor Muslim tidak hanya dituntut memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga harus memastikan bahwa setiap keputusan investasi tetap berada dalam koridor syariah.⁴ Oleh karena itu, integrasi antara teori investasi rasional dan *behavioral finance* menjadi pendekatan yang relevan dalam memahami perilaku investor pada pasar modal syariah.

Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan literatur yang membahas pasar modal syariah dan *behavioral finance* secara terpadu. Sebagian besar referensi hanya menguraikan konsep pasar modal syariah atau teori *behavioral finance* secara terpisah, sehingga pembaca belum memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan antara prinsip-prinsip syariah, teori investasi, dan perilaku investor. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai ketiga aspek tersebut sangat diperlukan agar investor mampu mengambil keputusan investasi secara rasional, etis, serta sesuai dengan

⁴ Priyo Prasetyo, "Pengaruh B Ebehavioral Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Yang Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Pada Investor Saham Di Jawa Timur)," *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 07, no. 03 (2024): 380.

nilai-nilai Islam di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan buku "Pasar Modal Syariah dan *Behavioral Finance*" menjadi penting sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep investasi syariah, teori investasi rasional, *behavioral finance*, struktur dan mekanisme pasar modal syariah, instrumen investasi syariah, implementasi teori dalam pengambilan keputusan investasi, hingga tantangan dan prospek pengembangan pasar modal syariah di era digital. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, maupun masyarakat umum dalam meningkatkan literasi investasi syariah sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang rasional, bertanggung jawab, dan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penyusunan buku "Pasar Modal Syariah dan *Behavioral Finance*" adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep, mekanisme, dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia?

2. Bagaimana konsep *behavioral finance* memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan investasi pada pasar modal syariah?
3. Bagaimana implementasi *behavioral finance* dalam investasi syariah serta tantangan dan prospek pengembangannya di era digital?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan buku "Pasar Modal Syariah dan *Behavioral Finance*" adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan konsep, mekanisme, dan perkembangan pasar modal syariah sebagai bagian dari sistem keuangan syariah di Indonesia.
2. Menguraikan konsep *behavioral finance* serta pengaruh faktor-faktor psikologis terhadap perilaku dan pengambilan keputusan investasi pada pasar modal syariah.
3. Memberikan pemahaman mengenai implementasi *behavioral finance* dalam investasi syariah serta menjelaskan tantangan dan prospek pengembangan pasar modal syariah di era digital.

D. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan buku ini dapat ditinjau dari aspek teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penyusunan buku "Pasar Modal Syariah dan *Behavioral Finance*" diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian di bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal syariah dan behavioral finance. Buku ini menyajikan pembahasan mengenai konsep dasar, mekanisme, instrumen, serta faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah dan menjadi bahan kajian bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun akademisi yang ingin memahami keterkaitan antara teori keuangan, perilaku investor, dan prinsip-prinsip syariah.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi investor, praktisi, pelaku industri keuangan syariah, serta masyarakat yang ingin memahami pasar modal syariah secara lebih komprehensif. Pembahasan mengenai pengaruh aspek psikologis dalam pengambilan keputusan investasi diharapkan dapat membantu pembaca mengenali berbagai bias perilaku sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara lebih objektif, terukur, dan

tetap berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Selain itu, buku ini diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi investasi syariah serta mendorong tumbuhnya budaya investasi yang lebih cerdas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

E. Metode Penulisan

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan buku ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menurut Eko Haryono (2023), penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai bahan utama dalam memperoleh data dan informasi.⁵ Dengan demikian, analisis terhadap berbagai literatur menjadi inti dari proses penelitian ini.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Anelda

⁵ Eko Haryono, "New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmiah An-Nur* 2, no. 2 (2023): 3.

Ultavia (2023) pendekatan kualitatif berfokus pada pengkajian berbagai sumber pustaka yang bersifat deskriptif dan analitis untuk memperoleh pemahaman mengenai teori, konsep, serta berbagai perspektif yang terdapat dalam literatur yang relevan.⁶ Dalam penelitian kepustakaan, pendekatan kualitatif dilakukan dengan menganalisis informasi yang bersumber dari dokumen maupun bahan tertulis guna membangun kerangka teori serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian tanpa melibatkan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan. Dengan demikian, pendekatan ini berperan sebagai landasan dalam menghasilkan kajian yang didukung oleh teori-teori yang telah teruji melalui telaah literatur secara komprehensif.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini sumber data yang penulis gunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, seperti

⁶ Anelda Ultavia, "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 343–44.

buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, dokumen, serta publikasi resmi dari lembaga yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, memperkuat landasan teori, serta mendukung penyusunan materi secara sistematis. Penggunaan data sekunder juga memungkinkan penyajian pembahasan yang didasarkan pada sumber-sumber ilmiah yang relevan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penyusunan buku ini dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema pembahasan. Proses pengumpulan data diawali dengan mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, kemudian melakukan seleksi berdasarkan kesesuaian materi, kredibilitas sumber, dan kebaruan informasi. Selanjutnya, data yang telah dipilih didokumentasikan dan diklasifikasikan sesuai dengan pokok bahasan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan isi buku secara sistematis.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui proses reduksi data, pengelompokan, dan interpretasi sesuai dengan pokok bahasan pada setiap bab. Selanjutnya, berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang relevan dipilih, dibandingkan, dan disusun secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pembahasan, sehingga menghasilkan uraian yang runtut, komprehensif, serta mampu mendukung penjelasan pada setiap bab dalam buku.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi buku secara keseluruhan, diperlukan sistematika penulisan sebagai pedoman dalam penyusunan setiap bab. Sistematika penulisan ini disusun agar pembahasan tersaji secara terstruktur, runtut, dan saling berkaitan sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal menurut halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak,

abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas bab dan sub bab, sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Bab I membahas konsep dan landasan investasi dalam perspektif syariah, meliputi konsep dan hakikat investasi, jenis-jenis investasi, investasi dalam perspektif Islam, prinsip-prinsip investasi dalam Islam, landasan normatif investasi syariah, serta perbedaan investasi syariah dan investasi konvensional.

BAB 3 : Bab II menguraikan teori investasi rasional (*Rational Finance Theory*), yang mencakup teori risiko dan imbal hasil (*risk and return*), teori nilai waktu uang (*time value of money*), teori portofolio modern (*modern portfolio theory*), dan teori pasar efisien (*efficient*

market hypothesis).

BAB 4 : Bab III membahas teori investasi perilaku (*Behavioral Finance*), yang meliputi pengertian, perkembangan teori, psikologi dalam pengambilan keputusan investasi, berbagai bias psikologis yang memengaruhi investor, implikasi behavioral finance dalam keputusan investasi, serta perbandingan antara pendekatan rasional dan perilaku dalam investasi.

BAB 5 : Bab IV menjelaskan struktur dan mekanisme pasar modal syariah, meliputi konsep dasar, prinsip syariah, peran dan fungsi pasar modal syariah, struktur pasar modal syariah, peran OJK, BEI, dan DSN-MUI, serta mekanisme transaksi pada pasar modal syariah.

BAB 6 : Bab V menguraikan berbagai instrumen investasi di pasar modal syariah, yang terdiri atas saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksa dana syariah, dan *Exchange Traded Fund* (ETF).

- BAB 7 : Bab VI membahas implementasi teori investasi dalam pasar modal syariah, meliputi penerapan teori investasi rasional, penerapan *behavioral finance*, integrasi kedua teori dalam investasi syariah, serta contoh perilaku investor melalui fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO).
- BAB 8 : Bab VII membahas tantangan dan solusi investasi di pasar modal syariah, yang meliputi tantangan internal investor, tantangan struktural pasar, tantangan regulasi dan pengawasan dalam perspektif kepatuhan syariah, serta strategi dan solusi berbasis integrasi teori dan praktik investasi.
- BAB 9 : Bab VIII menguraikan masa depan investasi di pasar modal syariah, meliputi perkembangan teknologi dan digitalisasi investasi syariah, peluang pertumbuhan pasar modal syariah, digital investment behavior pada Generasi Z Muslim, rekomendasi teoritis dan langkah praktis dalam

investasi pasar modal syariah, serta visi penguatan ekosistem pasar modal syariah

BAB 10 Penutup, Bagian ini berisi tentang : kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.

